

0710



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH FARMASI

Gd. Yusuf Panigoro (Labtek VII) Lt. 1-4, Jln. Ganesha 10 Bandung 40132
Telp: +6222 2504852 ext.3413, Fax: +6222 2504852, Email: farmasi@fa.itb.ac.id

Nomor : 001/I1.C03.8.4/SP/2017
Lamp. : Brosur acara
Perihal : Undangan

17 Maret 2017

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Farmasi
Universitas Andalas
Kampus Limau Manis
Padang
Sumatera Barat

Dengan hormat,

Dalam rangkaian acara peringatan 70 tahun Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung, kami akan menyelenggarakan "Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia", dengan tema "Kontribusi Pendidikan Tinggi dalam Membentuk Insan Farmasi Kompeten dan Cergas". Untuk itu, kami mengundang staf pengajar di Institusi Bapak/Ibu untuk mengikuti acara yang akan diselenggarakan pada

Tanggal : 17 – 18 Mei 2017
Tempat : *Center for Research and Community Service (CRCS)*, Institut Teknologi Bandung

Agenda kegiatan secara garis besar berupa paparan mengenai Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi, standar kompetensi profesi farmasi, perkembangan terbaru dalam bidang Sains Teknologi Farmasi dan Farmasi Klinik dan Komunitas. Dalam rangkaian kegiatan ini, *Focus Group Discussion (FGD)* akan dilaksanakan pada hari kedua, dengan harapan untuk dapat menghubungkan komunikasi integratif dari pihak akademisi dan praktisi. Informasi lengkap terkait kegiatan seminar dapat dilihat pada brosur terlampir atau menghubungi CP: Amirah Adlia (0819688711; amirah@fa.itb.ac.id).

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Dr. Diky Mudhakhir, Apt.
Ketua Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia



Program

Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia akan diselenggarakan dalam dua hari. Pada hari pertama akan disampaikan paparan mengenai kurikulum secara umum dan kurikulum pendidikan farmasi serta standar kompetensi profesi farmasi. Selain itu, akan dipaparkan juga perkembangan terbaru dalam bidang Sains Teknologi Farmasi serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Kajian Sains dan Teknologi Farmasi secara khusus akan membahas *state of the art* sistem penghantaran obat; dan obat bahan alam dan produk biologis serta aspek komersialisasinya. Sementara kajian pada bidang Farmasi Klinik dan Komunitas akan mencakup topik farmasi klinik, farmakoepidemiologi, farmakoekonomi dan farmasi sosial secara umum.

Pada hari kedua, akan dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk membahas lebih mendalam 4 (empat) *issue* penting dalam kurikulum pendidikan farmasi sebagai berikut:

1. *Exit Exam* UKAI (Pemenuhan Struktur Kurikulum terhadap CBT & OSCE)
2. Kurikulum (*Learning Outcomes* S1 Farmasi dan Apoteker)
3. Perkembangan Terbaru dalam Sains dan Teknologi Farmasi (Produk Biologis dan Sistem Penghantaran Obat Baru)
4. Farmasi Klinik dan Komunitas (Peran Apoteker dalam Setting Klinik dan Komunitas; dan Pengenalan serta Implementasi Bidang Farmasi Sosial)

Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan melalui email ditujukan ke amirah@fa.itb.ac.id dengan mencantumkan: nama lengkap beserta gelar, asal instansi/ perguruan tinggi, status/posisi/jabatan, alamat email dan nomor *handphone*.

Biaya pendaftaran:

Umum Rp 1.000.000,-/peserta dan Mahasiswa Rp. 700.000,-/peserta
Batas pendaftaran: **10 Mei 2017**

Pendaftaran dan pembayaran sebelum 15 April 2017 mendapat *discount* Rp.100.000,-

Pembayaran

BNI 46 Cab. PTB

Jl. Tamansari no. 80 Bandung
Nama Rekening: **Institut Teknologi Bandung**
No. Rekening : **0901092013**

Konfirmasi pembayaran:

Amirah Adlia - 0819688711
whatsapp/call/sms
email: amirah@fa.itb.ac.id

Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia

“Kontribusi Pendidikan Tinggi
dalam Membentuk Insan Farmasi Kompeten dan Cergas”

Bandung, 17-18 Mei 2017
Center for Research and Community Service (CRCS)
Institut Teknologi Bandung



SEKOLAH FARMASI



Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu perangkat utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang perlu peninjauan dan revisi yang berkala secara menyeluruh. Hal tersebut merupakan bagian dari proses perbaikan yang berkelanjutan. Kurikulum suatu program pendidikan harus berorientasi ke masa depan sehingga lulusan dari program tersebut mampu mengaplikasikan dengan baik ilmu yang diperoleh dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Salah satu konsekuensi dari pesatnya perkembangan iptek dewasa ini adalah globalisasi yang membawa negara-negara dunia, tak terkecuali Indonesia, pada iklim keterbukaan tanpa mengenal batas-batas negara. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi merupakan satu faktor kunci dalam era persaingan global.

Menghadapi tantangan dan sekaligus peluang tersebut, perguruan tinggi farmasi dituntut untuk dapat berkontribusi penuh menciptakan SDM yang kompeten melalui penyusunan kurikulum yang adaptif. Sehubungan dengan hal ini dan dalam rangka kegiatan revisi kurikulum, Sekolah Farmasi ITB menyelenggarakan Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi Farmasi dengan tema "**Kontribusi Pendidikan Tinggi dalam Membentuk Insan Farmasi Kompeten dan Cergas**". Melalui interaksi dan sharing pengalaman dari para pakar dalam bidang pendidikan serta professional, diharapkan dapat teridentifikasi kompetensi yang harus disiapkan, terutama, untuk menghadapi persaingan global.

Pembicara dan Topik

17 Mei 2017

- **Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan - Kemenristek DIKTI** "Kurikulum sebagai Standar Kualitas Sistem Pembelajaran pada Pendidikan Akademik dan Profesi"
- **Ikatan Apoteker Indonesia** "Standar Kompetensi Profesi Farmasi"
- **Prof. Dr. Daryono Hadi Tjahjono, M.Sc., Apt.** (Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia) "Kurikulum Pendidikan Farmasi S1 dan Apoteker di Indonesia"
- **Lourens Bloem, M.Sc.** (Utrecht University, the Netherlands) "*Methodology of Economic Evaluation*"
- **Dra. L. Endang Budiarti, M.Pharm. Apt.** (Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta) "Kompetensi Lulusan Pendidikan Tinggi Farmasi dalam Bidang Farmasi Klinik"

- **Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH., Dr.PH** (Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia) "Farmakoekonomi dan Sistem Jaminan Kesehatan di Indonesia"
- **Prof. Seo Young Jeong, Ph.D*** (College of Pharmacy, Kyung Hee University, Korea) "*The New Frontiers of Pharmaceutical Technology Innovation*"
- **Raymond Tjandrawinata, Ph.D*** (PT. Dexa Medica) "Pengembangan Produk Obat Alam dan Produk Bioteknologi serta Realisasinya dalam Aspek Komersial"
- **Ir. Budi Rahardjo, M. Sc., Ph.D.** (Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB) "Peranan Teknologi Informasi dalam Bidang Pengajaran"

18 Mei 2017: *Focus Group Discussion*

- **Prof. Dr. Slamet Ibrahim Surantaatmadja, Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) "Peran Praktikum dalam Mendukung Kompetensi Sarjana Farmasi"
- **Prof. Dr. Tutus Gusdinar Kartawinata, Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) "Memaknai Aspek Regulasi dalam Memahami Matra Farmasi Sosial"
- **Dra. Yulia Trisna, M. Pharm. , Apt.** (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta) "Peranan Profesi Farmasi Klinik Saat Ini dan Masa Mendatang"
- **Dr. Umi Athiyah, M.S., Apt.** (Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga) "Pemenuhan Struktur Kurikulum terhadap *Computer Based Test* (CBT) sebagai Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)"
- **Dr. Lucy Sasongko, Apt.** (Sekolah Farmasi, ITB) "*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) sebagai *Exit Exam* bagi Profesi Farmasi"
- **Dr. Neny Nuraini** (PT Bio Farma) "Perkembangan Terbaru Produk Vaksin"
- **Dra. Endang Wahjuningsih M.S., Apt.** (Fakultas Farmasi, UBAYA) "*Learning Outcomes* Kompetensi Sarjana dan Profesi Farmasi"

*) dalam konfirmasi

